

**Analisis Yuridis Tentang Penghapusan *Presidential Threshold*
dan Dampaknya Terhadap Sistem Pemilihan Presiden
Republik Indonesia
(Studi Kasus: Putusan MK Nomor 62/PUU-XXII/2024)**

Thalia Christine M P D Matutu¹, Ghina Salsabila Aven²

ABSTRAK

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 62/PUU-XXII/2024 menghapus *presidential threshold* dalam pencalonan presiden dan wakil presiden. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendakatan perundang-undangan, kasus, dan konseptual. Hasil kajian menunjukkan bahwa penghapusan ambang batas memperluas akses partai politik, memperkuat kesetaraan, dan mendorong demokrasi yang inklusif. Mahkamah menilai ketentuan tersebut tidak sesuai dengan semangat konstitusi dan kedaulatan rakyat.

Kata kunci: demokrasi, mahkamah konstitusi, pemilu, *presidential threshold*, sistem presidensial

¹ Mahasiswa Program Studi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Hukum, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**Juridical Analysis on the Abolition of the Presidential Threshold and Its Impact on the Presidential Election System of the Republic of Indonesia
(Case Study: Constitutional Court Decision No. 62/PUU-XXII/2024)**

Thalia Christine M P D Matutu, Ghina Salsabila Aven

ABSTRACT

Constitutional Court Decision Number 62/PUU-XXII/2024 removes the presidential threshold in the nomination of president and vice president. This study uses a normative legal method with a legislative, case, and conceptual approach. The results of the study indicate that the elimination of the threshold expands access for political parties, strengthens equality, and encourages inclusive democracy. The Court considers the provision to be inconsistent with the spirit of the constitution and the sovereignty of the people.

Keywords: democracy, constitutional court, election, presidential threshold, presidential system